

**PERBANDINGAN STATUS DAN KEBUTUHAN PERAWATAN  
JARINGAN PERIODONTAL DAERAH URBAN DAN  
RURAL PADA SISWA USIA 15 TAHUN SMAN  
3 DAN 9 PALEMBANG SUATU STUDI KASUS**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**RIDHA TAUFANNY AMALIA  
04031381520034**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**PERBANDINGAN STATUS DAN KEBUTUHAN PERAWATAN  
JARINGAN PERIODONTAL DAERAH URBAN DAN  
RURAL PADA SISWA USIA 15 TAHUN SMAN 3  
DAN 9 PALEMBANG SUATU STUDI KASUS**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, November 2019**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**drg. Helios Adrivogo, M.Kes**

**Pembimbing II**



**Drs. H. Eddy Roflin, M.Si  
NIP. 19590418198503102**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN STATUS DAN KEBUTUHAN PERAWATAN  
JARINGAN PERIODONTAL DAERAH URBAN DAN  
RURAL PADA SISWA USIA 15 TAHUN SMAN 3  
DAN 9 PALEMBANG SUATU STUDI KASUS**

**Disusun oleh:  
Ridha Taufanny Amalia  
04031381520034**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal, 6 November 2019**

**Yang terdiri dari:**

**Pembimbing I,**

**drg. Helios Adrivoso, M.Kes  
NIP. -**

**Pembimbing II,**

**Drs. H. Eddy Roflin, M.Si  
NIP. 19590418198503102**

**Penguji I,**

**drg. Hema Awalia, MPH  
NIP. -**

**Penguji II,**

**drg. Sulistiawati, Sp. Perio  
NIP. 198510292009122005**



**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**drg. Sri Wahyuningsih Rals, M. Kes, Sp. Pros  
NIP. 196911302000122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2019  
Yang membuat pernyataan,



**Ridha Taufanny Amalia**  
NIM. 04031381520034

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“WORK HARD IN SILENCE  
LET YOUR SUCCESS BE YOUR  
NOISE”**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk:  
Kedua orang tuaku A.M Taufiq Hidayat dan Arleni, Saudara-saudaraku,  
keluarga besarku, Sahabat-sahabatku, dan exodontia yang senantiasa  
memberikan doa dan dukungan.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Status dan Kebutuhan Perawatan Jaringan Periodontal Daerah Urban dan Rural pada Siswa Usia 15 Tahun SMAN 3 dan 9 Palembang Suatu Studi Kasus".

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya. Atas selesainya skripsi ini, penyusun bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. drg. Helios Adriyoso, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan dan menyempatkan waktunya untuk bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Bertha Aulia, M.KM selaku dosen pembimbing skripsi pertama terdahulu yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. Eddy Roflin, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, terutama bimbingan statistik dan analisis data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen penguji pertama atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. drg. Sulistiawati, Sp. Perio selaku dosen penguji kedua atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
9. Dr. dr. H. Rizal Sanif, SpOG(K), MARS selaku dosen pembimbing etik yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
10. drg. Shanty Chairani, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan.
11. Kedua orangtuaku tersayang Mama dan Papa (Leni dan Taufiq) yang telah memberikan segalanya untuk penulis, serta doanya yang selalu terucap dari penulis lahir hingga saat ini.

12. Adik-adikku Abby dan Omar yang telah menyemangati, menghibur dan memberikan motivasi terus menerus, dari masa perkuliahan sampai saat ini, sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi.
13. Ayuk dan Adek (Eka dan Ima) yang selalu siap membantu, menemani, menghibur, mendengarkan, dan memberikan solusi disetiap penulis membutuhkan.
14. Sahabatku tersayang “Tengil” (Adis, Tacil, Pipiw, Nabs, Cekta, Jeli) yang selalu memberikan arahan, motivasi, ceramah dan semangat ketika penulis membutuhkan itu semua.
15. Nabila teman seperbimbingan IKGGM dari awal hingga akhir yang selalu siap menemani, memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
16. Keluarga besar Hidayat Amin dan Keluarga besar Ali Gaga yang menjadi motivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
17. EXODONTIA yang telah memberikan dukungan, doa serta bantuan selama masa perkuliahan.
18. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika tidak tersebutkan namanya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Amin.

Palembang, November 2019  
Penulis,

Ridha Taufanny Amalia  
04031381520034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>DAFTAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Jaringan Periodontal .....	6
2.1.1 Gingiva .....	6
2.1.2 Tulang Alveolar .....	9
2.1.3 Sementum .....	9
2.1.4 Ligamen Periodontal .....	10
2.2 Penyakit pada Jaringan Periodontal .....	11
2.2.1 Pengertian Penyakit Periodontal .....	11
2.2.2 Etiologi Penyakit Periodontal .....	12
2.2.3 Klasifikasi Penyakit Periodontal .....	17
2.2.4 Patogenesis Penyakit Periodontal .....	20
2.2.5 Perawatan Penyakit Periodontal .....	21
2.2.6 Indeks Pengukuran Penyakit Periodontal .....	21
2.2.6.1 <i>Russel's Periodontal Index</i> (PI).....	22
2.2.6.2 <i>Periodontal Disease Index</i> (PDI) .....	23
2.2.6.3 <i>Community Periodontal Index Treatment Needs</i> (CPITN).....	23
2.3 Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA).....	30
2.3.1 SMAN 3 .....	30
2.3.2 SMAN 9 .....	32
2.4 Kerangka Teori.....	33



2.5	Hipotesis .....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	35
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
	3.3.1 Populasi Penelitian.....	35
	3.3.2 Sampel Penelitian.....	36
3.4	Cara Pengumpulan Data .....	36
3.5	Variabel Penelitian .....	36
3.6	Definisi Operasional.....	37
3.7	Kerangka Konsep .....	38
3.8	Alat dan Bahan Penelitian .....	38
	3.8.1 Alat Penelitian.....	38
	3.8.2 Bahan Penelitian .....	39
3.9	Prosedur Penelitian.....	39
	3.9.1 Tahap Pra Penelitian .....	39
	3.9.2 Tahap Penelitian.....	39
	3.9.3 Tahap Pasca Penelitian .....	40
	3.9.4 Cara Kerja Perhitungan CPITN .....	40
3.10	Pengolahan Data dan Analisis Data .....	41
3.11	Alur Penelitian.....	43
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.2	Pembahasan .....	50
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1	Kriteria <i>Russel's Periodontal Index</i> .....	22
2	Kriteria Nilai CPITN .....	28
3	Kategori Kebutuhan Perawatan Jaringan Periodontal .....	30
4	Definisi Operasional .....	37
5	Kriteria Penilaian CPITN .....	40
6	Kategori Kebutuhan Perawatan .....	41
7	Distribusi Sampel Status Jaringan Periodontal .....	44
8	Distribusi Sampel Kebutuhan Perawatan Jaringan Periodontal .....	45
9	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kebiasaan Menyikat Gigi Anak ..	46
10	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua .....	47
11	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua .....	47
12	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan Orang Tua .....	48
13	Hasil uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	49
14	Hasil Uji <i>man whitney</i> Perbandingan status periodontal .....	49
15	Hasil Uji <i>man whitney</i> Perbandingan Kebutuhan Perawatan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1	Gambaran Gingiva Normal ..... 6
2	Bagian Gingiva..... 8
3	Tulang Alveolar..... 9
4	Sementum..... 10
5	Ligamen Periodontal ..... 11
6	Plak..... 12
7	Kalkulus Supragingiva ..... 13
8	Kalkulus Subgingiva ..... 14
9	Tanda Klinis Periodontitis Kronis ..... 18
10	Keparahan Periodontitis ..... 19
11	Tanda Klinis Periodontitis Agresif..... 19
12	Periodontal Probe WHO..... 25
13	Cara Memasukkan dan Melakukan Probing ..... 25
14	Kondisi Jaringan Periodontal saat Probing ..... 29
15	SMAN 3 Palembang..... 31
16	Peta Lokasi SMAN 3 Palembang..... 31
17	SMAN 9 Palembang..... 32
18	Peta Lokasi SMAN 9 Palembang ..... 32
19	Kerangka Teori..... 33
20	Kerangka Konsep ..... 38
21	Bagan Alur Penelitian ..... 43

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- 1 *Informed Consent*
- 2 Kuisisioner Anak
- 3 Formulir Pemeriksaan CPITN
- 4 Foto Alat dan Bahan Penelitian
- 5 Foto Pelaksanaan Penelitian
- 6 Data Mentah Indeks CPITN
- 7 *Output* Hasil Uji Statistik
- 8 Sertifikat Persetujuan Etik
- 9 Surat Izin Penelitian di SMAN 3 & SMAN 9
- 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMAN 3 & SMAN 9
- 11 Lembar Tanda Tangan Bimbingan

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN STATUS DAN KEBUTUHAN PERAWATAN JARINGAN PERIODONTAL DAERAH URBAN DAN RURAL PADA SISWA USIA 15 TAHUN SMAN 3 DAN 9 PALEMBANG SUATU STUDI KASUS

Ridha Taufanny Amalia<sup>1</sup>, Helios Adriyoso<sup>2</sup>, Eddy Roflin<sup>3</sup>  
Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang terjadi karena kurangnya akan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang hingga saat ini memiliki angka kejadian yang tinggi di Indonesia. Penyakit periodontal merupakan suatu proses inflamasi yang disebabkan oleh bakteri yang mengenai jaringan periodontal. *World Health Organization* (WHO) menetapkan sekolah dan remaja usia 12- 15 tahun dapat dijadikan sebagai kelompok target penting untuk dilakukan pemeriksaan dan promosi kesehatan rongga mulut. CPITN adalah suatu indeks yang di gunakan untuk melakukan perawatan periodontal yang gunanya memberi informasi tentang prevalensi dan keparahan penyakit periodontal. Penyakit periodontal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sosial ekonomi, wilayah tempat tinggal, serta perilaku menyikat gigi. Wilayah tempat tinggal dibagi WHO menjadi 2 kategori yaitu wilayah urban dan rural. Urban merupakan wilayah perkotaan sedangkan rural merupakan wilayah pedesaan atau pinggiran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal yang diderita siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang. **Metode :** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel adalah siswa SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang yang berusia 15 tahun dan bersedia dilakukan pemeriksaan. Status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal diukur menggunakan indeks *Community Periodontal Index Treatment Needs* (CPITN). Analisis data dengan menggunakan *Mann Whitney*. **Hasil :** Hasil analisis uji mann whitney didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kebutuhan perawatan jaringan periodontal antara SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 9 Palembang. **Kesimpulan :** Status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal yang diderita siswa usia 15 tahun di SMAN 3 lebih rendah daripada siswa di SMAN 9

**Kata kunci :** Jaringan Periodontal, Urban, Rural, *Community Periodontal Index Treatment Needs* (CPITN).

Menyetujui,

Pembimbing 1



drg. Helios Adrivoso, M.Kes  
NIP. -

Pembimbing 2



Drs. H. Eddy Roflin, M.Si  
NIP. 19590418198503102

## ABSTRACT

### THE COMPARISONS OF 15 YEARS OLD STUDENT'S PERIODONTAL STATUS AND TREATMENT NEEDS ON URBAN AND RURAL AREA'S BETWEEN SMAN 3 AND 9 PALEMBANG A CASE STUDY

Ridha Taufanny Amalia<sup>1</sup>, Helios Adriyoso<sup>2</sup>, Eddy Roflin<sup>3</sup>  
Dentistry Study Program Medical Faculty of Sriwijaya University

**Background:** Oral health problems are health problems that occur due to lack of public awareness in maintaining health. Periodontal disease is one of the teeth and mouth disease that currently has a high attack rate in Indonesia. Periodontal disease is an inflammatory process caused by bacteria of the periodontal tissues. World Health Organization (WHO) set a school and adolescents aged 12 to 15 can be used as an important target group for examination and oral health promotion. CPITN is an index that is used for treatment of periodontal point in providing information about the prevalence and severity of periodontal disease. Periodontal disease can be affected by several factors such as socioeconomic, region of residence, as well as toothbrushing behavior. WHO divided residential areas into two categories: urban and rural. Urban is urban areas while rural is a rural or suburban area. The purpose of this study was to compare the status and treatment needs of periodontal tissue suffered by students aged 15 years in SMAN 3 and SMAN 9 Palembang. **Methods:** The study was observational analytic with cross-sectional design. samples are students of SMAN 3 and SMAN 9 Palembang who was 15 years old and willing to do the examination. Status and treatment needs of periodontal tissues was measured using an index Community Periodontal Index of Treatment Needs (CPITN). Analysis of data using the Mann Whitney. **Results:** The results of the analysis obtained Mann Whitney test p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which showed significant differences in periodontal tissue treatment needs between students in SMA 3 and SMA Negeri 9 Palembang. **Conclusion:** Status and treatment needs of periodontal tissue which suffered 15 years of age students in SMAN 3 lower than students in SMAN 9.

**Keywords :** Periodontal tissues, Urban, Rural, Community Periodontal Index of Treatment Needs (CPITN).

Menyetujui,

Pembimbing 1



Dr. Helios Adriyoso, M.Kes  
NIP. -

Pembimbing 2



Drs. H. Eddy Roflin, M.Si  
NIP. 19590418198503102

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang terjadi karena kurangnya akan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia memiliki kebijakan berupa Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) untuk menjadikan Indonesia memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, terutama gigi dan mulut. Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang hingga saat ini memiliki angka kejadian yang tinggi di Indonesia.<sup>1</sup>

Penyakit periodontal merupakan penyakit yang diderita oleh hampir seluruh manusia di dunia dan mencapai angka 50% dari jumlah populasi.<sup>2</sup> Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi penduduk yang memiliki masalah penyakit periodontal di Indonesia sebesar 72%.<sup>3</sup> Sedangkan menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2015 penduduk yang memiliki masalah penyakit periodontal di Kota Palembang sebesar 33,15 %.<sup>4</sup>

Penyakit periodontal merupakan suatu proses inflamasi yang disebabkan oleh bakteri yang mengenai jaringan periodontal, bila tidak segera ditangani akan menyebabkan gigi terlepas dengan sendirinya dari gusi.<sup>5</sup> Penyakit periodontal berawal dari penumpukan plak dan kalkulus. Plak merupakan deposit lunak yang melekat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matriks interseluler. Kalkulus merupakan plak yang terkalsifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi sehingga dapat menyebabkan peradangan pada

gusi. Bila tidak dibersihkan atau dihilangkan maka akan berlanjut pada kerusakan jaringan penyangga gigi dan lama - kelamaan dapat mengakibatkan gigi menjadi goyang serta lepas dengan sendirinya.<sup>6</sup>

*World Health Organization* (WHO) menetapkan sekolah dan remaja dapat dijadikan sebagai kelompok target penting untuk dilakukan pemeriksaan dan promosi kesehatan rongga mulut dan merekomendasikan usia yang tepat untuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yaitu usia 12 - 15 tahun.<sup>7</sup> Usia tersebut direkomendasikan sebagai usia untuk pemeriksaan karena gigi tetap yang menjadi gigi indeks *Community Periodontal Index Treatment Needs* (CPITN) telah bertumbuh seutuhnya.<sup>8</sup>

CPITN adalah suatu indeks yang di gunakan untuk melakukan perawatan periodontal yang gunanya memberi informasi tentang prevalensi dan keparahan penyakit periodontal.<sup>9</sup> Indeks CPITN merupakan suatu indeks yang dikembangkan oleh WHO untuk mengevaluasi dan menggambarkan status jaringan periodontal pada populasi yang akan dilakukan penelitian dengan mengukur kebutuhan untuk melakukan perawatan penyakit periodontal serta merekomendasikan jenis perawatan yang akan dibutuhkan untuk mencegah penyakit periodontal tersebut.<sup>10</sup>

Penyakit periodontal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sosial ekonomi, wilayah tempat tinggal, serta perilaku. Perilaku menyikat gigi yang tidak benar merupakan salah satu contoh faktor dalam proses terjadinya penyakit periodontal yaitu timbulnya plak.<sup>11</sup>



Wilayah tempat tinggal dibagi WHO menjadi 2 kategori yaitu wilayah urban dan rural. Urban merupakan wilayah perkotaan sedangkan rural merupakan wilayah pedesaan atau pinggiran.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, urban dan rural mengacu pada karakteristik masyarakat dan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut serta memiliki fungsi yang berbeda sehingga kebutuhan fasilitas pun berbeda. Wilayah rural atau pedesaan umumnya memiliki basis pekerjaan seperti sektor penghasil barang yaitu seperti pertanian, industri, perikanan, peternakan dan pertambangan sedangkan wilayah urban atau perkotaan memiliki basis pekerjaan adalah sektor penghasil barang, sektor perdagangan, pegawai kantoran dan jasa.<sup>13</sup>

SMAN 3 merupakan sekolah menengah atas yang berada di wilayah urban yang letaknya berada di tengah kota yaitu di Jalan Jendral Sudirman dan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Palembang. SMAN 9 merupakan sekolah menengah atas yang berada di wilayah rural karena letaknya berada di pinggiran dari kota yaitu di Jalan Mataram Kemas Rindo Kertapati dan merupakan sekolah menengah atas dengan akreditasi A.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian mengenai perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal pada siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal pada siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal yang diderita siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui status jaringan periodontal siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang
- b. Untuk mengetahui kebutuhan perawatan jaringan periodontal siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang
- c. Untuk mengetahui distribusi pekerjaan, pendidikan dan penghasilan orang tua siswa usia 15 tahun SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang
- d. Untuk mengetahui perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Memberikan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran gigi mengenai perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal siswa usia 15 tahun di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang
2. Memberikan data dan informasi kepada Pemerintah melalui Dinas Kesehatan di Kota Palembang untuk meningkatkan penempatan UKGS di tiap sekolah di Kota Palembang.
3. Memberikan informasi terbaru kepada lembaga pendidikan sekolah untuk meningkatkan perawatan kesehatan gigi dan mulut terutama perawatan jaringan periodontal di SMAN 3 dan SMAN 9 Kota Palembang

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan tentang perbandingan status dan kebutuhan perawatan jaringan periodontal sehingga nantinya data tersebut bisa digunakan untuk pencegahan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemerintah Canangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia; 2016.
2. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR. *Carranza's clinical periodontal 11th ed.* Philadelphia W.B. Saunders Company, 2012.p. 60-1; 72-5;
3. Kemenkes Ri. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
4. Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2015, Profil Kesehatan tahun 2015, Palembang.
5. Samuel S, Bender IB. *The dental pulp biologic considerations in dental procedures.* 3rd ed. Philadelphia. J.B. Lippincott. 1984. Hal 173-7
6. Fedi P, Vernino A. Silabus periodonti. Ed. 4. EGC : Jakarta . 2000; pp 13, -7, -8, 21-2.
7. World Health Organization (WHO). 2013. *Oral Health Surveys:Basic Methods.* 5<sup>th</sup> Edition. England:WHO Press.
8. Itjiningsih. Anatomi gigi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 1991; h.239
9. Chriestedy R, Sari D.S, Arina, Y.M.D. Tingkat kebutuhan periodontologi berdasarkan kunjungan pasien di RSGM FKG Universitas Jember bulan Agustus 2009-Agustus 2010. Bagian Periodonsia FKG Universitas Jember.2010
10. Putri MH , Herijulianti Eliza, Nurjannah Neneng. Ilmu pencegah penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta : EGC ; 2002.
11. Kisworo Naning Utami, Pramuda Khairunnisa, Sri Hidayati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kondisi Penyakit Jaringan Periodontal Pada Buruh Di PT. Basirih Industrial Corporation Banjarmasin. Jurnal Keperawatan. 2011; 4 : 59- 60.
12. Tarigan, Antonious. Pembangunan Wilayah. Perencanaan Pembangunan Wilayah, No. 30 Maret 2003.
13. Tarigan, Robinson. Ekonomi Regional, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009
14. Rose LF, Genco RJ, Cohe DW, Mealey BL. *Periodontal medicine.* Ontario : B.C. Decker Inc; 2000.p.2-3; 5-6
15. Manson JD, Eley BM. Buku ajar periodontologi. Alih bahasa: S. Anastasia. Editor : Kentjana.s.Ed.3. Jakarta. Hipokrates;1993.
16. Newman, M.G., Takel, H.H., dan Klokkevold, P.R.. 2015. *Carranza's Clinical Periodontology 12th Edition.* Canada: Elsevier, pp:142.
17. Madukwe IU, 2014. *Anatomy of the periodontium : A biological basis for radiographic evaluation of periradicular pathology,* Journal of dentistry and oral hygiene.
18. Carranza FA, Newman MG, Takei HH. *Clinical Periodontology.* Ed.10, WB Saunders, Indiana University, Indianapolis, 2006; Hal. 46-64.
19. Oktawati S. Efektivitas pengguna tulang deminerlaisasi steril (TDS) pada penyakit periodontal [Tesis] : Makassar ; Universitas Hasanuddin :2005.

20. Carranza FA, Jr : *Glickman's Clinical Periodontology*, Sixth Edition, W. B. Saunders Company, Philadelphia, London, etc. 1984 : 3 - 61, 192 - 258, 342- 426, 459 - 65.
21. Color Atlas of Periodontology. Klaus H, et al.1985. Georg Thieme Verlag Stuttgart· New York: Thieme Inc. New York.
22. Nurul D. Peran stress terhadap kesehatan jaringan periodonsium. EGC : Jakarta; 2008: p15
23. Hughes, DC., & Duderstadt, Karen G. (2005). Disparities in children use of oral health. *Public Health Reports*, 120(4),55-62.
24. Biradar, Ashwini. S., Hiremath, S.S., P. Puranik, Manjunath., K.R, Sowmya., & K.G, Sourabha. (2013). Social Factor Affectinh Oral Health. *Journal of Medical Education and Research*, 3(1)1-2.
25. Patel, P.V. 2011. Periodontal Abscess: A Review, *J. Clinical and Diagnosis Res.*, 5(2):404-409.
26. Wahyukundari, M.A. 2009. Perbedaan Kadar Matrix Metalloproteinase -8 setelah Scalling dan Pemberian Tetrasiklin pada Penderita Periodontitis Kronis. *J. PDGI*, 58 (1):1-6.
27. Lindhe, J., Karing, T., Niklaus. 2003. *Clinical Periodontology and Implant Dentistry*. 4<sup>th</sup> Edition. United Kingdom:Blackwell-Munksgaard.
28. Kumala A. “ Diagnosis, Prognosis,dan rencana perawatan penyakit periodontal”. *JI Tek Gi*;2005; Vol.2 (1): Hal.3.
29. Pintauli S, Hamada T. Menuju Gigi & Mulut Sehat : Pencegahan dan Pemeliharaan. Medan : USU Press, 2012.
30. Katz J, Peretz B, Sgan-Cohen HD, Horev T, Eldad A. Periodontal status by CPITN, and associated variables in an Israeli permanent force military populatioan. *J Clin Periodontal* 2000; 27 (5):1.
31. WHO Oral health country. Community Periodontal Index ( CPI ).Edisi 4.Oral Health Survey- Basic methods. Geneva 1997.
32. Prayitno,S. Wuryan. Strategi pencegahan penyakit periodontal berdasarkan Datadata CPITN.*Jurnal Kedokteran Gigi* nomor 3, tahun ke-41, Desember 1992. Hal.19-24
33. Maduakor, Lauverjat, Cadot, Da Costa Nobel, Laporte, Miquel. 1990. Application of Community Periodontal Index Treatment Need (CPITN) in Enugu (Nigeria): Study of Secondary School Students aged between 12-18 Years. *Odont. Stomatol. Trop.*, 19(73):29-32.
34. Departemen Pendidikan Nasional . Kerangka Dasar Kurikulum. Jakarta: 2004.
35. <https://www.sman3-palembang.sch.id> (diakses tanggal 23 Mei 2019)
36. <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> (diakses tanggal 23 Mei 2019)
37. <https://sman9palembang.sch.id> (diakses tanggal 23 Mei 2019)
38. Reyna ANL, Paulina N.Gun, Christy N.Min. Status Periodontal dan Kebutuhan Perawatan pada Usia Lanjut. Vol.1(2):2013.
39. T.D.Nethravathi, Vaibhayi J, Sanjay V. A Comparative Assessment of Periodontal Status and Treatment Needs Among Ppopulation in Tumkur District Using CPITN. Dental College and Hospital Bengaluru India.2015

40. Harpreet Singh G, Amit B, Narender Y. Assessment of oral health status and periodontal treatment needs among urban rural, semi-urban, urban, and metropolitan population of Gurgaon District, Haryana State. *J Oral Health Community Dent*.2013.
41. Rona P, Priyawan R, Deby K. Tingkat kebutuhan perawatan periodontal pada lansia di panti sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru.Vol II.No 2. September 2014.
42. Putu S.U. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 01 Pagi Cilandak Timur. 2009;24:4-5
43. Thomas R.P. Hubungan Pemberian Penyulhan Menyikat Gigi dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Rural Kecamatan Pantai Cermin dan Urban Kecamatan Medan Barat. Medan : USU, 2009.
44. Mehta R, Kundu D, Chakrabarty S, Bharati P. Periodontal conditions and treatment in urban and rural population of West Bengal, India. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine* (2010) 152-157.
45. Manu B, Pradeep T, Devanand G. Assessment of periodontal health among the rural population of Moradabad, India. *Journal of Indian Association of Pasific Dental History*. Vol 12. Issue 1.2014.
46. Dewi S, Cut Fera, Muh Zaky. Perbandingan Tindakan Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Status *Oral Hygiene* pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan dan Pedesaan. *J Syiah Kuala Dent Soc*.2017.2 (2):90-96.